

## INTISARI

**Istiqomah**

Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, email : Istiqomah593@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran *post traumatic growth* pada penderita kanker payudara pasca mastektomi serta faktor yang mempengaruhinya. Menderita kanker dan harus kehilangan payudara membuat wanita memunculkan beragam reaksi. Reaksi awal umumnya bersifat negatif. Namun emosi negatif tersebut dapat berubah menjadi emosi positif yang dapat membuat peningkatan psikologis dalam aspek penghargaan terhadap hidup, hubungan dengan orang lain, kekuatan dalam diri dan perkembangan spiritual pada penderita kanker payudara pasca mastektomi. Perubahan positif yang terjadi pada penderita kanker payudara pasca mastektomi dipengaruhi oleh karakteristik individu, kemampuan mengelola emosi berbahaya, dukungan dan keterbukaan serta proses kognitif dan perkembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah penderita kanker payudara pasca mastektomi. Data diperoleh melalui wawancara dengan subjek dan *significant other*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya subjek mengalami emosi negatif setelah terdiagnosa kanker payudara dan akhirnya harus melakukan mastektomi. Didukung dari karakteristik individu, kemampuan mengelola emosi berbahaya, dukungan dan keterbukaan serta proses kognitif dan perkembangan, penderita kanker payudara pasca mastektomi bisa mengembangkan diri menuju pertumbuhan psikologis, yaitu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**Kata kunci:** *Post Traumatic Growth, Kanker Payudara, Pasca Mastektomi.*